

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis melaksanakan kegiatan magang reguler di Museum 10 November Surabaya selama satu bulan, yang dimulai dari tanggal 2 Juni 2024 - 2 Agustus 2024. Museum 10 November adalah sebuah tempat wisata sejarah yang menceritakan perang 10 November yang ada di Surabaya pada tahun 1945.

Kesimpulan dari laporan magang yang berjudul “Pelatihan Pemandu Wisata Dalam Pengembangan Kualitas Layanan Di Museum 10 November Surabaya”. Kualitas memandu wisata di Museum 10 November Surabaya memainkan peranan yang sangat vital dalam menciptakan pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi setiap pengunjung. Sebagai salah satu museum sejarah terpenting di Indonesia, yang mengangkat peristiwa pertempuran 10 November 1945, kualitas pemandu wisata berhubungan langsung dengan pemahaman dan apresiasi pengunjung terhadap nilai-nilai sejarah yang ada di museum tersebut. Pemandu wisata yang kompeten mampu menghubungkan fakta sejarah dengan narasi yang hidup, serta memberikan konteks yang relevan terhadap koleksi dan pameran yang ada di museum. Pemandu wisata adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung di Museum 10 November Surabaya. Pemandu yang berpengetahuan luas tentang sejarah perjuangan bangsa, khususnya

pertempuran 10 November, akan memudahkan pengunjung memahami kejadian-kejadian besar yang berperan dalam membentuk sejarah Indonesia. Selain itu, pemandu yang terlatih dalam menyampaikan informasi secara komunikatif dan interaktif dapat menciptakan suasana yang lebih menarik, memungkinkan pengunjung untuk merasa terlibat langsung dengan cerita sejarah tersebut.

Pemandu wisata di Museum 10 November Surabaya juga harus mampu membangun narasi yang menghubungkan pengunjung dengan sejarah Indonesia, khususnya melalui cerita yang mengangkat kepahlawanan dan semangat juang masyarakat Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan yang tidak hanya berbasis fakta, tetapi juga menggugah emosi pengunjung, pemandu wisata dapat memperkaya pengalaman mereka. Pendekatan seperti ini bisa membuat pengunjung merasa terhubung dengan sejarah dan lebih mengapresiasi makna perjuangan yang dipamerkan.

Kemampuan pemandu untuk berinteraksi secara aktif dengan pengunjung juga berpengaruh pada kualitas memandu wisata. Dengan melibatkan pengunjung dalam diskusi atau tanya jawab, pemandu dapat memberikan pengalaman yang lebih personal dan menyenangkan. Pengunjung yang merasa dihargai dan dilibatkan dalam percakapan cenderung mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam. Pemandu yang sabar, ramah, dan terbuka untuk pertanyaan akan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan mengedukasi.

Museum 10 November Surabaya menerima pengunjung dari berbagai latar belakang, baik itu pelajar, wisatawan lokal, maupun turis internasional. Pemandu wisata di museum ini harus mampu menyesuaikan gaya dan cara penyampaian informasi sesuai dengan audiens yang ada. Misalnya, ketika memandu tur untuk kelompok pelajar, pemandu harus menggunakan bahasa yang sederhana dan menyenangkan agar mudah dipahami oleh anak-anak. Sementara itu, bagi wisatawan dewasa atau internasional, pemandu mungkin harus menggunakan pendekatan yang lebih detail dan formal dengan menambahkan informasi tambahan terkait relevansi sejarah Indonesia secara global.

B. Saran

Saran yang diajukan oleh penulis ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan kualitas pemandu wisata. Dalam meningkatkan kualitas pemanduan wisata di Museum 10 November Surabaya, salah satu langkah pertama yang perlu dilakukan adalah peningkatan pelatihan bagi pemandu wisata. Pelatihan ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan sejarah dan koleksi museum, tetapi juga mencakup keterampilan komunikasi dan interaksi dengan pengunjung. Pemandu wisata yang terlatih dengan baik dapat menghidupkan narasi sejarah melalui penyampaian yang menarik dan dapat menyesuaikan gaya berbicara dengan audiens yang beragam.

Pelatihan yang lebih fokus pada teknik bercerita *story telling* akan sangat membantu, mengingat sejarah yang dipamerkan di Museum 10 November sangat kaya dan penuh emosi. Melalui pelatihan ini, pemandu dapat belajar bagaimana membuat sejarah menjadi lebih hidup dan mudah dipahami oleh pengunjung, baik itu pelajar, mahasiswa, wisatawan lokal, atau turis internasional. Selain itu, pemandu juga perlu diberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknologi digital yang dapat digunakan untuk membantu mereka dalam memandu, seperti menggunakan proyektor atau aplikasi multimedia interaktif yang bisa memperkaya pengalaman pengunjung.

Pemandu wisata perlu memiliki pengetahuan yang mendalam dan terus-menerus diperbarui mengenai sejarah Indonesia, khususnya tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan Museum 10 November. Peningkatan kualitas informasi yang disampaikan bukan hanya mengenai fakta sejarah yang akurat, tetapi juga tentang cara mengaitkan peristiwa-peristiwa tersebut dengan konteks sosial, politik, dan budaya pada masa itu. Pemahaman yang luas akan membantu pemandu untuk menyampaikan penjelasan dengan lebih menarik dan relevan. Pemandu juga perlu diberi pemahaman lebih lanjut tentang perkembangan terbaru di bidang sejarah dan budaya, serta penelitian atau penemuan baru yang dapat mempengaruhi interpretasi peristiwa sejarah.